

The Effect Of Using E-Money And Self-Control On Consumptive Behavior In Mothers Of Green Garden Karawang Housing.

Pengaruh Penggunaan E-Money Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang

Nur Laili Isnawati^{1*}, Dedi Mulyadi², Santi Pertiwi Hari Sandi³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn18.nurisnawati@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id²,
santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research aims to assess how the utilization of E-Money and self-control impacts the consumptive behavior of mothers residing in the Green Garden Karawang housing area. It employs a descriptive verification research approach with a sample size of 100 individuals selected through purposive sampling. The research utilizes SPSS software version 26.00 to conduct path analysis. The study's findings reveal a strong correlation of 0.829 between the variables of E-Money usage (X1) and self-control (X2). When examining their individual effects on consumptive behavior (Y), E-Money usage (X1) demonstrates a partial effect of 0.180, while self-control (X2) exhibits a partial effect of 0.777. Moreover, when considering the combined influence of E-Money usage (X1) and self-control (X2) on consumptive behavior (Y), it amounts to 0.867.

Keywords : Money, Self-Control, Consumptive Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana pemanfaatan E-Money dan kontrol diri berdampak pada perilaku konsumtif ibu-ibu yang tinggal di perumahan Green Garden Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif verifikatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang yang dipilih secara purposive sampling. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.00 untuk melakukan analisis jalur. Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi yang kuat sebesar 0,829 antara variabel penggunaan E-Money (X1) dan kontrol diri (X2). Ketika memeriksa pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku konsumtif (Y), penggunaan E-Money (X1) menunjukkan pengaruh parsial sebesar 0,180, sementara kontrol diri (X2) menunjukkan pengaruh parsial sebesar 0,777. Selain itu, jika dilihat dari pengaruh gabungan antara penggunaan E-Money (X1) dan kontrol diri (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) adalah sebesar 0,867.

Kata Kunci : Uang Elektronik, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif

1. Pendahuluan

Saat ini, kebutuhan akan kehidupan semakin bertambah banyak. Untuk mendapatkan barang yang akan dibeli sangatlah mudah, dengan membeli secara offline di toko ataupun melalui belanja online atau lebih dikenal online shopping. Dahulu, pembayaran akan dilaksanakan secara cash atau tunai dengan menyerahkan sejumlah uang dari pembeli kepada penjual. Namun, saat ini metode pembayaran dapat dilaksanakan dengan *E-Money* tanpa harus bertransaksi secara tatap muka langsung sehingga lebih praktis dan efisien. Teknologi ini disebut dengan istilah *E-Payment*. Hanya dengan smartphone kita dapat melakukan transfer dana, pembelian pulsa, pembelian token listrik, pembayaran tol, pembayaran parkir, pembelian tiket transportasi, dan lain – lain. Beberapa manfaat penggunaan *E-Money* antara lain mempermudah transaksi, sirkulasi uang lebih cepat, meningkatkan keamanan, serta pajak akan meningkat (Dr. Srikaningsih Ana, S.E 2020).

Di Indonesia, pengenalan *E-Money* dimulai pada tahun 2009 ketika Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 11/12/PBI/2009 pada tanggal 13 April 2009. Peraturan ini kemudian didukung oleh surat edaran mengenai lembaga-lembaga penyedia uang elektronik. Produk *E-Money* yang pertama kali masuk ke pasar ialah Flazz BCA, yang dikeluarkan oleh Bank

BCA. Setelah itu, banyak institusi lain yang mengikuti dengan memperkenalkan produk *E-Money* mereka sendiri.

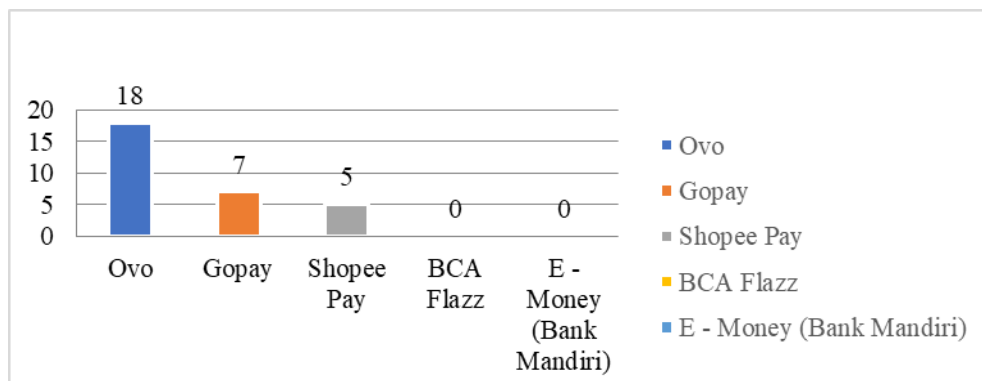


Gambar 1. Data Nilai Transaksi E-Money Tahun 2018 – 2022 (Rp Miliar)

Sumber data (Website Bank Indonesia, 2022)

Berlandaskan data yang diambil dari situs resmi Bank Indonesia, total nilai transaksi E-Money menyatakan peningkatan yang stabil. Pada tahun 2018, nilainya mencapai Rp. 106.780 miliar, yang kemudian melonjak menjadi Rp. 473.443 miliar pada tahun 2019. Selanjutnya, pada tahun 2020, nilai transaksi E-Money meningkat menjadi Rp. 504.956 miliar, diikuti dengan kenaikan menjadi Rp. 786.454 miliar pada tahun 2021, dan meningkat secara substansial menjadi Rp. 1.177.797 miliar pada tahun 2022. Pertumbuhan substansial dalam transaksi ekonomi dan keuangan digital ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya preferensi belanja online, ketersediaan dan kenyamanan sistem pembayaran digital yang meluas, dan kecepatan layanan perbankan digital.

Lonjakan penggunaan E-Money telah memunculkan fenomena yang dikenal sebagai "Masyarakat Tanpa Uang Tunai", di mana transaksi keuangan tidak lagi bergantung pada mata uang fisik tetapi dilaksanakan melalui transfer informasi keuangan secara digital (Bintarto, 2018). Contoh ilustrasi dari masyarakat non-tunai yang menggunakan E-Money dapat dilihat pada pembayaran biaya jalan tol. Pengguna jalan tol hanya perlu menempelkan kartu E-Money mereka pada pos yang telah ditentukan, dan biaya tol secara otomatis dipotong dari saldo kartu. Peraturan E-toll ini telah berlaku sejak 31 Oktober 2017, sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 16/PRT/M/2017 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Dian Marta Wijayanti, 2017). Selain itu, melatih pengendalian diri merupakan langkah awal dalam membina perencanaan keuangan yang baik, mencegah individu untuk tidak mudah terpengaruh oleh diskon yang menggiurkan (Peter Garlans Sina, 2017). Di sisi lain, perilaku konsumtif membawa konsekuensi yang merugikan, termasuk mempromosikan konsumerisme sebagai gaya hidup yang menempatkan harta benda sebagai inti dari kebahagiaan, kesenangan, dan harga diri (Y. Sri Pujiastuti, T. D. Haryo Tamtomo, 2006).



Gambar 2. Jumlah Pengguna E-Money Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang

Sumber data (Hasil olah penulis, 2022)

Seperti yang digambarkan pada Gambar 2, yang mengilustrasikan distribusi kuesioner dalam penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di antara para ibu yang tinggal di Perumahan Green Garden Karawang, ditemukan bahwa di antara tiga puluh responden yang menggunakan E-Money, delapan belas orang memilih Ovo, tujuh orang lebih memilih Gopay, dan lima orang memilih Shopee Pay. Menariknya, tidak ada satupun responden yang menggunakan BCA Flazz atau E-Money dari Bank Mandiri.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Dikria pada tahun 2016, berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang", ditemukan bahwa "terdapat korelasi negatif antara kontrol diri dan perilaku konsumtif". Sebaliknya, Afifah dan Yudiantoro, dalam penelitiannya pada tahun 2022 yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif," menyimpulkan bahwa "penggunaan uang elektronik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif". Selain itu, Nasruddin dan Bado, dalam penelitian mereka pada tahun 2022 yang berjudul "Financial Literacy and Self-Control: Pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif," menemukan "hubungan yang signifikan antara pengendalian diri dan perilaku konsumtif".

Manajemen keuangan memiliki fungsi dan tujuan tertentu, yaitu menentukan sumber dana (keputusan investasi) dan menentukan alokasi dana (keputusan pembelanjaan) (Hari Sandi Santi P, Wahyuni Nur, Supartoyo Hendriyani Yesi, 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis variabel penggunaan E-Money dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitiannya ialah "Pengaruh Penggunaan E-Money dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Ibu-Ibu di Perumahan Green Garden Karawang."

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif verifikatif analisis jalur (path analysis). Alat penelitian yang digunakan ialah SPSS versi 26.00, data primer dan diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner melalui google formulir kepada para responden. Skala yang digunakan ialah likert. Populasi pada penelitian ini ialah Ibu-Ibu warga Perumahan Green Garden Karawang berjumlah 1.232. Sampel penelitian berjumlah 100 orang. Jumlah sampel penelitian diperoleh menggunakan rumus Slovin.

3. Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Berlandaskan uji validitas, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *E-Money* (X1), variabel pengendalian diri (X2) dan variabel perilaku konsumtif (Y) mempunyai koefisien korelasi dengan rhitung lebih besar daripada rkritis 0.195 maka data tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rhitung	Kriteria
Penggunaan E-Money (X1)	0,965	0,60	Realibel

Pengendalian Diri (X2)	0,946	0,60	Realibel
Perilaku Konsumtif (y)	0,942	0,60	Realibel

Sumber (Hasil Pengolahan Data, 2022)

Berlandaskan tabel 1, bahwa data tersebut dinyatakan realibel karena nilai Cronbach's Alpha masing – masing variabel lebih besar daripada nilai rhitung 0.60.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan One Sample Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2557,67823338
Most Extreme Differences	Absolute	0,102
	Positive	0,089
	Negative	-0,102
Test Statistic		0,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.239d
	99% Lower Bound	0,228
	Confidence Interval	
		Upper Bound 0,250

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022)

Berlandaskan tabel 2, diperoleh hasil output nilai pada Asymp. Sign (2-tailed) sebesar 0,013 < dari nilai signifikan sebesar 0,05. Dapat dikatakan data tersebut tidak normal, pada nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,239 > dari nilai signifikan sebesar 0,05 maka dapat dikatakan data yang diperoleh terdistribusi normal.

Analisis Deskriptif

Penggunaan *E-Money*

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, pada variabel penggunaan *E-Money* memiliki 13 item pertanyaan kuisioner dan menyatakan total skor 6.224, rata – rata skor sebesar 478,76 yang terletak pada rentang skala Sangat Setuju. Skor tertinggi sebesar 484 pada item pertanyaan Transaksi menggunakan *E-Money* lebih praktis dan efisien. Saya senang bertransaksi menggunakan *E-Money* tidak membawa perlu uang cash , Transaksi menggunakan *E-Money* tidak rumit. Skor terendah sebesar 474 pada item pertanyaan Saya percaya informasi yang diberikan kepada *E-Money* dilindungi lembaga bank yang menerbitkan *E-Money* dan Saya menggunakan *E-Money* karena tidak beresiko menerima uang palsu. Dengan demikian Ibu – Ibu warga Perumahan Green Garden sudah mengetahui manfaat, kelebihan dan kekurangan tentang penggunaan *E-Money*.

Pengendalian Diri

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, pada variabel pengendalian diri memiliki 12 item pertanyaan kuisioner dan menyatakan total skor 5559, rata – rata skor sebesar 463,25 yang terletak pada rentang skala Sangat Setuju. Skor tertinggi sebesar 467 terdapat pada pernyataan Saya dapat mengontrol perilaku positif dan Saya dapat mengambil

keputusan dengan baik. Skor terendah sebesar 451 terdapat pada pernyataan Saya tidak mudah panik. Dengan demikian, Ibu – Ibu perumahan Green Garden Karawang telah memiliki pengendalian diri yang cukup baik.

Perilaku Konsumtif

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, pada variabel perilaku konsumtif memiliki 11 item pertanyaan kuisioner dan menyatakan total skor 5097, rata – rata skor sebesar 463,36 yang terletak pada rentang skala Sangat Setuju. Skor tertinggi sebesar 468 terdapat pada pernyataan Saya senang membeli produk saat ada diskon. Skor terendah sebesar 458 terdapat. Saya membeli produk karena merk nya terkenal. Dengan demikian, perilaku konsumtif Ibu – Ibu perumahan Green Garden cukup tinggi dikarenakan responden memberikan jawaban pertanyaan sangat setuju.

Analisis Verifikatif

Korelasi Penggunaan *E-Money* (X1) dan Pengendalian Diri (X2) Pada Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang

Tabel 3. Korelasi Penggunaan *E-Money* (X1) dan Pengendalian Diri (X2)

Correlations			
		Penggunaan <i>E-Money</i>	Pengendalian Diri
Penggunaan <i>E-Money</i>	Pearson Correlation	1	.829**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	100	100
Pengendalian Diri	Pearson Correlation	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : (Hasil Pengolahan Data, 2022)

Berlandaskan tabel 3, menyatakan tingkat hubungan korelasi sangat kuat antara variabel penggunaan *E-Money* (X1) dan pengendalian diri (X2) dengan nilai pearson correlation sebesar 0,829 derajat hubungan sempurna bentuk hubungan positif.

Analisis Jalur

Tabel 4. Korelasi Penggunaan *E-Money* (X1) dan Perilaku Konsumtif (Y)

Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.443.730	1.477.240		.977
	Penggunaan <i>E-Money</i>	.163	.060	.180	2.713
	Pengendalian Diri	.714	.061	.777	11.734

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber (Hasil Pengolahan Data, 2022)

Berlandaskan tabel 4 dapat menjelaskan bahwa :

1. Pengaruh secara parsial dalam variabel penggunaan *E-Money* (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,180.
2. Pengaruh secara parsial pada variabel penggunaan *E-Money* (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,777.

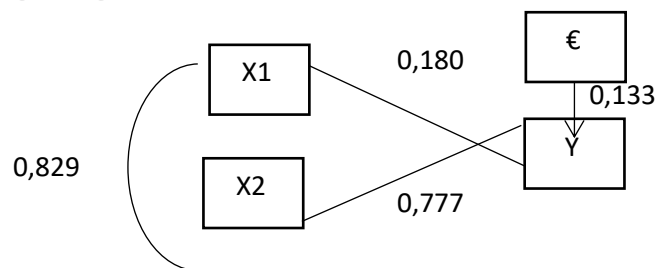
Tabel 5. Model Summary Pengaruh Simultan dari Penggunaan *E-Money* (X1) dan Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931a	.867	.864	2.583.912
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Penggunaan E-Money				

Sumber (Hasil Pengolahn Data, 2022)

Berlandaskan tabel 5 menyatakan bahwa pengaruh secara simultan pada variabel Penggunaan *E-Money* (X1) dan Pengendalian Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif pada Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang dengan nilai 0,867. Maka dapat diketahui nilai koefisien jalur eror sebagai berikut :

$$\epsilon = \sqrt{1-r^2} = \sqrt{1-0,867^2} = 0,133$$



Gambar 3. Hasil Analisis Jalur

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berlandaskan gambar 3 dapat menjelaskan bahwa besaran koefisien jalur pada variabel pengendalian diri (X2) sebesar 0,777 lebih tinggi dibandingkan dengan variabel penggunaan *E-Money* (X1) sebesar 0,180. Maka terdapat persamaan jalur sebagai berikut :

$$Y = 0,180X1 + 0,777X2 + p_y \epsilon$$

Dimana :

X1 : Penggunaan *E-Money*

X2 : Pengendalian diri

Y : Perilaku Konsumtif

$p_y \epsilon$: Variabel lain yang mempengaruhi Y

Model Analisis Jalur

1. Pengaruh Parsial Penggunaan *E-Money* (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 6. Pengaruh Parsial Penggunaan *E-Money* (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dan Pengaruh Parsial Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Pengaruh Parsial	Perhitungan (X1 Terhadap Y)	Hasil	Perhitungan (X2 Terhadap Y)	Hasil
Langsung	$0,180 \times 0,180$	0,0324	$0,777 \times 0,777$	0,6037
Tidak Langsung	$0,829 \times 0,180 \times 0,133$	0,0198	$0,829 \times 0,777 \times 0,133$	0,0856
Total Pengaruh Parsial		0,0522		0,6893

Sumber (Hasil Pengolahan Data, 2022)

Berlandaskan tabel 6, menyatakan bahwa secara parsial variabel Penggunaan *E-Money* (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0,0522 atau sebesar 5,22%.

2. Pengaruh Parsial Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berlandaskan tabel 6, menyatakan bahwa pengaruh secara parsial variabel Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0,6893 atau sebesar 68,93%.

3. Pengaruh Simultan dari Penggunaan *E-Money* (X1) dan Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 7. Pengaruh Simultan dari Penggunaan *E-Money* (X1) dan Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Pengaruh Simultan	Perhitungan	Hasil
Langsung	0,0324 + 0,0198	0,0522
Tidak Langsung	0.6037 + 0,0856	0,6893
Total Pengaruh Simultan		0,7415

Sumber (Hasil Pengolahan Data, 2022)

Berlandaskan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa total secara simultan Penggunaan *E-Money* (X1) dan Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) yaitu 0,7415 atau 74,15%. Hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa Pengendalian Diri lebih berpengaruh secara langsung dan memberikan nilai lebih besar terhadap Perilaku Konsumtif Ibu-Ibu Perumahan Green Garden Karawang.

Uji Hipotesis

1. Korelasi Penggunaan *E-Money* (X1) Dan Pengendalian Diri (X2) Pada Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang

Diketahui : $r = 0,829$, $n = 100$

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,829 \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,829^2}} = \frac{0,829 \sqrt{98}}{\sqrt{1-0,829^2}} = t = \frac{0,829 (9,9)}{1-0,829^2} = \frac{98,2071}{0,171} = 98,036$$

Nilai r_{hitung} di atas selanjutnya, membandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat kesalahan 5%, $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661. Korelasi antara variabel Penggunaan *E-Money* (X1) Dan Pengendalian Diri (X2) diketahui $t_{hitung} 98,036 > t_{tabel} 1,661$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya Penggunaan *E-Money* (X1) dan Pengendalian Diri (X2) memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 8. Hubungan Antara Variabel Penggunaan *E-Money* (X1) dan Pengendalian Diri (X2)

Struktural	Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
pyx_1	0,000	0,05	98,036	1,661	H_0 ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berlandaskan tabel 8 di atas menyatakan bahwa nilai sig sebesar 0,000 < dari nilai α sebesar 0,05 dan t_{hitung} sebesar 98,036 > t_{tabel} sebesar 1,661. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-Money* (X1) dan perilaku konsumtif (Y) mempunyai hubungan signifikan.

2. Pengaruh Parsial Penggunaan *E-Money* (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

$H_0 : pyX_1 = 0$, berarti Penggunaan *E-Money* tidak mempengaruhi Perilaku Konsumtif

$H_a : pyX_1 > 0$, berarti Penggunaan *E-Money* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif

Dengan uji kriteria : Tolak H_0 jika nilai sig < α atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 9. Pengaruh Parsial Penggunaan *E-Money* (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Struktural	Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
pyx_1	0,008	0,05	2,713	1,660	H_0 ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berlandaskan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa nilai $\text{sig} < 0,008 > \alpha$ yaitu 0,05 dan nilai t hitung $2,713 > t$ tabel 1,660, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara Penggunaan *E-Money* (X_1) Terhadap perilaku konsumtif (Y).

3. Pengaruh Parsial Pengendalian Diri (X_2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

$H_0 : \rho_{yx_2} = 0$, berarti Pengendalian Diri tidak mempengaruhi Perilaku Konsumtif

$H_a : \rho_{yx_2} \neq 0$, berarti Pengendalian Diri berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

Dengan uji kriteria : Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha$ atau nilai t hitung $> t$ tabel.

Tabel 10. Pengaruh Parsial Pengendalian Diri (X_2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Struktural	Sig.	α	t hitung	t tabel	Kesimpulan
ρ_{yx_2}	0,000	0,05	11,734	1,661	H_0 ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berlandaskan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig yaitu 0,000 $<$ nilai α sebesar 0,05 dan nilai t hitung 11,734 $> t$ tabel yaitu 1,661, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

4. Pengaruh Simultan Penggunaan *E-Money* (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = 0$, berarti Penggunaan *E-Money* dan Pengendalian Diri secara simultan tidak mempengaruhi Perilaku Konsumtif.

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq 0$, berarti Penggunaan *E-Money* dan Pengendalian Diri secara simultan mempengaruhi Perilaku Konsumtif.

Dengan uji kriteria : Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha$ atau nilai F hitung $> F$ tabel

Tabel 11. Hasil Perhitungan Nilai F pada IBM SPSS 26.00

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.226.366.535.505	2	2.113.183.267.752	316.506	.000b
	Residual	647.630.076.605	97	6.676.598.728		
	Total	4.873.996.612.110	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Penggunaan E-Money						

Sumber (Hasil Pengolahan Data, 2022)

Berlandaskan pada tabel 11, menyatakan bahwa F_{hitung} yaitu sebesar 316,506 dan nilai sig sebesar 0,000. Pengaruh secara simultan pada Penggunaan *E-Money* (X_1) dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Pengaruh Simultan Penggunaan *E-Money* (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Struktural	Sig.	α	F hitung	F tabel	Kesimpulan
$\rho_{y \ X_1 X_2}$	0,000	0,05	316,506	3,09	H_0 ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berlandaskan tabel 12 menunjukkan bahwa dapat diketahui nilai sig yaitu 0,000 $<$ α yaitu 0,05 dan nilai F_{hitung} yaitu 316.506 $> F_{\text{tabel}}$ yaitu 3,09, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *E-Money* (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dan juga memiliki hubungan yang signifikan.

Pembahasan Penelitian

Pembahasan Deskriptif

Penggunaan *E-Money* (X1)

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, pada variabel penggunaan *E-Money* skor tertinggi pada item pertanyaan Transaksi menggunakan *E-Money* lebih praktis dan efisien, Saya senang bertransaksi menggunakan *E-Money* tidak membawa perlu uang cash dan Transaksi menggunakan *E-Money* tidak rumit. Skor terendah pada item pertanyaan Saya percaya informasi yang diberikan kepada *E-Money* dilindungi lembaga bank yang menerbitkan *E-Money* dan Saya menggunakan *E-Money* karena tidak beresiko menerima uang palsu. Dengan demikian Ibu – Ibu warga Perumahan Green Garden sudah mengetahui manfaat, kelebihan dan kekurangan tentang penggunaan *E-Money*.

Pengendalian Diri (X2)

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, pada variabel pengendalian diri skor tertinggi terdapat pada pernyataan Saya dapat mengontrol perilaku positif dan Saya dapat mengambil keputusan dengan baik. Skor terendah terdapat pada pernyataan Saya tidak mudah panik. Dengan demikian, Ibu – Ibu perumahan Green Garden Karawang telah memiliki pengendalian diri yang cukup baik.

Perilaku Konsumtif (Y)

Menurut temuan dari penelitian yang dilaksanakan, di antara variabel-variabel yang terkait dengan perilaku konsumtif, pernyataan "Saya cenderung melakukan pembelian ketika ada diskon" menerima skor tertinggi. Sebaliknya, pertanyaan "Saya melakukan pembelian berlandaskan popularitas merek" mendapatkan skor terendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif ibu-ibu yang tinggal di perumahan Green Garden tergolong tinggi, karena responden sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Pembahasan Verifikatif**Korelasi Penggunaan *E-Money* (X1) Dan Pengendalian Diri (X2) Pada Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang**

Berlandaskan hasil uji penelitian yang telah dilaksanakan terdapat korelasi antara penggunaan *E-Money* dan pengendalian diri hubungan yang sangat kuat positif dan signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Empati, Ulayya, and Mujiasih 2020) bahwa penggunaan *E-Money* memiliki korelasi terhadap pengendalian diri.

Pengaruh Parsial Penggunaan *E-Money* (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Pada Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang

Pengaruh secara parsial Penggunaan *E-Money* (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Ibu-ibu Perumahan Green Garden Karawang menyatakan adanya korelasi yang signifikan dengan perilaku konsumtif. Dengan kata lain, ketika penggunaan *E-Money* tinggi, maka perilaku konsumtif cenderung tinggi, dan sebaliknya, ketika perilaku konsumtif rendah, maka pemanfaatan *E-Money* cenderung rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Yuliana, Manajemen, and Ekonomi 2017), yang juga mengindikasikan bahwa penggunaan *E-Money* memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Parsial Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Pada Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang

Pengaruh secara parsial Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada ibu-ibu yang bertempat tinggal di Perumahan Green Garden Karawang menyatakan bahwa kontrol diri secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Pengamatan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Abdullah, Kurnadi, and Apriyani 2022), yang menyatakan bahwa kontrol diri memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap perilaku

konsumtif, yang menyiratkan bahwa kontrol diri yang lebih kuat dikaitkan dengan tingkat perilaku konsumtif yang lebih rendah.

Pengaruh Simultan Penggunaan *E-Money* (X1) Dan Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Pada Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang

Selanjutnya, dampak simultan dari Penggunaan E-Money (X1) dan Kontrol Diri (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Perilaku Konsumtif (Y) dan menyatakan hubungan yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Sukma and Canggih 2021) yang mengindikasikan bahwa baik penggunaan E-Money dan kontrol diri, jika dipertimbangkan secara bersama-sama, berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

5. Penutup

Temuan dari penelitian yang dilaksanakan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Penggunaan E-Money (X1) dan Kontrol Diri (X2). Selain itu, terbukti bahwa Penggunaan E-Money (X1) memberikan pengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif (Y), sedangkan Kontrol Diri (X2) juga menyatakan pengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Selain itu, terdapat pengaruh secara simultan dari Penggunaan E-Money (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Saran yang dapat diberikan agar dapat diterapkan pada Ibu – Ibu Perumahan Green Garden Karawang dalam bertransaksi sehari-hari ialah dengan selalu mengingat faktor – faktor yang menjadi indikator penggunaan *E-Money* atau uang elektronik dan pengendalian diri agar tidak terjadi perilaku konsumtif. Dan untuk peneliti selanjutnya, agar dapat dilaksanakann penelitian dengan variabel yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Dudung, Engkun Kurnadi, and Nunung Apriyani. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka.
- Afifah, Nikmatul, and Deny Yudiantoro. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Gaya Hidup Dan Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif.” 5(2):365–74. doi: 10.37531/yume.vxix.345.
- Bintarto, E. (2018). *Fintech Dan Cashless Society, Sebuah Revolusi Mendongkrak Ekonomi Kerakyatan*.
- Dian Marta Wijayanti, S. P. (2017). *Guru Zaman Now (Guruku, Sahabatku)*. Semarang: Formaci.
- Dr. Sriekaningsih Ana, S.E, M. .. (2020). *Qiris Dan Era Baru Transaksi Pembayaran*. edited by Dewani. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Dikria, Okky. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013.” 09(2):128–39.
- Empati, Jurnal, Syifa Ulayya, and Endah Mujiasih. (2020). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa.” 9(888):271–79.
- Nasruddin, Nurfitraeny, and Basri Bado. 2022. “Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif. 5:78–83. doi: 10.26858/jekpend.v5i1.24649.
- Peter Garlans Sina. (2017). *Financial Contemplation Part 1*. Bogor: Guepedia.
- Sukma, Maulidysneni Nurvita, and Clarashinta Canggih. (2021). Pengaruh Electronic Money , Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Kosumsi Islam. 7(01):209–15.
- Yuliana, Ike Nia, Prodi Manajemen, and Fakultas Ekonomi. (2017). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung. 353–55.
- Hari Sandi Santi. P, Wahyuni Nur, Supartoyo Hendriyani Yesi, dkk. (2023). *Manajemen Keuangan :Teori Dan Aplikasi*. edited by Hartini. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Y. Sri Pujiastuti, T. D. Haryo Tamtomo, N. Suparno. (2006). *IPS Terpadu 1B*. Erlangga.